

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### A. Profil Dan Sejarah Singkat Desa Masria Baru

Desa Masria Baru merupakan salah satu Desa dalam wilayah Administrasi Kecamatan Semidang Gumay yang terletak di sebelah Desa Mentiring yang merupakan Ibu Kota Kecamatan Semidang Gumay Karena Kantor Kecamatan Semidang Gumay ada di Desa ini, dan Desa Masria Baru merupakan hasil pemekaran dari Desa Mentiring pada tahun 2007 dengan Dasar Peraturan Daerah (Perda) Nomor : 42 Tahun 2007.<sup>1</sup>

##### B. Letak Geografis Desa Masria Baru

Desa Masria Baru Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur mempunyai luas wilayah 21 Ha / M<sup>2</sup> dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

| No    | Penggunaan | Luas     |
|-------|------------|----------|
| 1     | Pemukiman  | 10 Ha/M2 |
| 2     | Persawahan | 9 Ha/M2  |
| 3     | Perkebunan | 2 Ha/M2  |
| Total |            | 21 Ha/M2 |

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.

Secara keseluruhan, Desa Masria Baru merupakan wilayah dengan karakteristik pemukiman yang padat namun tetap mempertahankan basis agraris yang kuat. Dengan total luas wilayah sebesar 21 Ha, penggunaan lahan di desa ini hampir terbagi rata antara area hunian dan area produktif. Lahan pemukiman menjadi pemanfaatan terbesar (10 Ha), yang menunjukkan adanya konsentrasi penduduk yang cukup signifikan dalam skala wilayah.

Di sisi lain, sektor pertanian masih menjadi pilar utama penggunaan lahan dengan total akumulasi sebesar 11 Ha (gabungan persawahan dan perkebunan). Dominasi persawahan yang mencapai 9 Ha dibandingkan perkebunan yang hanya 2 Ha mengindikasikan bahwa ketahanan pangan dan roda ekonomi

---

<sup>1</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru,” Profil Desa” Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

masyarakat setempat sangat bergantung pada sektor tanaman pangan. Dengan demikian, Desa Masria Baru dapat disimpulkan sebagai desa yang memiliki keseimbangan antara fungsi hunian dan ruang terbuka hijau produktif dalam wilayah yang relatif kecil.<sup>2</sup>

Sedangkan untuk perbatasan, Desa Masria Baru berbatasan dengan desa-desa sebagai berikut :

| No | Batas           | Desa/kelurahan |
|----|-----------------|----------------|
| 1  | Sebelah utara   | Suka merindu   |
| 2  | Sebelah selatan | Mentiring      |
| 3  | Sebelah barat   | Lautan Hindia  |
| 4  | Sebelah timur   | Lubuk gung     |

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.<sup>3</sup>

### C. Kependudukan Dan Prasarana

#### 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Desa Masria Baru dalam tabel berikut ini :

| No | Uraian                 | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1  | Jumlah Penduduk (Jiwa) | 306    |
| 2  | Jumlah KK              | 102    |
| 3  | Jumlah laki-laki       | 117    |
| 4  | Jumlah Perempuan       | 189    |

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.

Berdasarkan data tersebut, populasi Desa Masria Baru berjumlah 306 jiwa yang tersebar ke dalam 102 Kepala Keluarga (KK). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata setiap keluarga di desa tersebut memiliki anggota rumah tangga sebanyak 3 orang. Dari sisi komposisi jenis kelamin, terdapat perbedaan jumlah yang cukup mencolok di mana penduduk perempuan jauh lebih dominan dengan total 189 jiwa (61,8%), sementara penduduk laki-laki berjumlah 117 jiwa (38,2%). Dengan total luas wilayah sebesar 21 Ha, jumlah

<sup>2</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru, "Profil Desa" Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

<sup>3</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru " Profil Desa" Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

penduduk ini mencerminkan sebuah komunitas yang kompak dengan struktur sosial yang didominasi oleh kaum perempuan.<sup>4</sup>

## 2. Sarana Dan Tingkat Pendidikan Di Desa Masria Baru

Untuk sarana pendidikan Desa Masria Baru, dapat di lihat dalam rincian sebagai berikut :

| No | Sarana Pendidikan | Jumlah bangunan |
|----|-------------------|-----------------|
| 1  | PAUD/TK           | 1               |
| 2  | SD/Sederajat      | 1               |
| 3  | SMP/MTs           | 1               |
| 4  | SMA/SMK           | -               |

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.<sup>5</sup>

Dari rincian sarana pendidikan tersebut, nampak bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Masria Baru sudah memadai. Karena sudah ada berupa sarana TK, pendidikan Sekolah dasar, pendidikan tingkat menengah pertama, sedangkan untuk sarana pendidikan tingkat menengah sampai tingkat perguruan tinggi belum tersedia. Walaupun demikian, menurut Ibu Neti masyarakat Desa masria Baru untuk bisa menempuh dan Pendidikan Menengah atas (SMA) cukup jauh dari lokasi Desa masria baru.

Untuk sekolah dasar bisa ditempuh 5 menit jalan kaki, atau sekitar 2 menit dengan mengendarai sepeda motor, Sekolah Menengah Pertama, bisa ditempuh dengan waktu 5 menit berjalan kaki, atau sekitar 3 menit dengan mengendarai sepeda motor. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas, bisa ditempuh dengan waktu 2 jam dengan berjalan kaki, atau 14 menit dengan mengendarai sepeda motor Sementara untuk tingkat Perguruan Tinggi, masyarakat Desa Masria Baru biasanya menempuhnya di pusat kota.<sup>6</sup>

Untuk tingkat pendidikan masyarakat Desa Masria Baru , dapat di lihat

---

<sup>4</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru,” Profil Desa” Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

<sup>5</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru,” Profil Desa” Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

<sup>6</sup> Susanti Neti, Selaku Warga Desa Masria Baru,Wawancara Di Desa Masria Pada, Jumat 31 Oktober 2025.

dalam rincian sebagai berikut :

| No            | Tingkat Pendidikan | Jumlah     |
|---------------|--------------------|------------|
| 1             | Strata 2           | -          |
| 2             | D 4 / Strata 1     | 25         |
| 3             | D 3/ Sarjana Muda  | 3          |
| 4             | D 1 / D 2          | 3          |
| 5             | SLTA Sederajat     | 90         |
| 6             | SLTP Sederajat     | 70         |
| 7             | SD Sederajat       | 74         |
| 8             | Tidak Sekolah      | 41         |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>306</b> |

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.

Berdasarkan data diatas Tingkat pendidikan masyarakat Desa Masria Baru secara umum didominasi oleh lulusan pendidikan menengah dan dasar, dengan capaian tertinggi pada tingkat SLTA Sederajat sebanyak 90 orang. Secara kolektif, warga yang telah menuntaskan wajib belajar (SD hingga SLTA) mencakup lebih dari 75% populasi. Selain itu, desa ini memiliki modal sumber daya manusia terdidik yang cukup potensial dengan adanya 31 warga yang telah menempuh pendidikan tinggi, mulai dari jenjang Diploma hingga Strata 1. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kelompok masyarakat yang tidak bersekolah sebanyak 13,4% dari total 306 jiwa, yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan literasi desa secara menyeluruh.<sup>7</sup>

### 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian

Mata pencarian merupakan aktivitas yang dilakukan oleh penduduk guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari baik sandang, pangan, papan dan biaya pendidikan bagi anak-anaknya.

Penduduk Desa Masria Baru memiliki mata pencarian yang beragam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru,” Profil Desa” Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

| No | Mata pencaharian     | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1  | Petani Pemilik Sawah | 20     |
| 2  | Petani penggarap     | 80     |
| 3  | Tukang               | 5      |
| 4  | Pedagang             | 20     |
| 5  | Pengemudi/jasa       | 2      |
| 6  | PNS                  | 5      |
| 7  | TNI/POLRI            | 1      |
| 8  | Pensiunan            | 1      |
| 9  | Industri Kecil       | 0      |
| 10 | Buruh Industri       | 0      |

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.

Struktur ekonomi masyarakat Desa Masria Baru sangat didominasi oleh sektor agraris, di mana sekitar 75% penduduknya menggantungkan hidup sebagai petani. Mayoritas dari kelompok ini adalah petani penggarap (80 orang), yang jumlahnya jauh melampaui petani pemilik sawah (20 orang). Selain sektor pertanian, perdagangan juga menjadi pilar ekonomi penting dengan kontribusi sebesar 15% atau sebanyak 20 orang. Sementara itu, profesi di sektor formal seperti PNS, TNI/POLRI, serta sektor jasa dan pertukangan memiliki proporsi yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas desa masih sangat bergantung pada pengolahan lahan, sehingga kesejahteraan masyarakat di Desa Masria Baru sangat dipengaruhi oleh stabilitas sektor pertanian dan ketersediaan lahan garapan.<sup>8</sup>

#### D. Tempat Ibadah

Dari jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam tersebut maka tempat ibadah yang ada di Desa Masria Baru terdiri dari:

| No | Nama Tempat Ibadah | Alamat      | Jumlah |
|----|--------------------|-------------|--------|
| 1  | Masjid             | Masria baru | 1      |

<sup>8</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru, "Profil Desa" Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

|   |        |             |           |
|---|--------|-------------|-----------|
| 2 | Gereja | Masria baru | Tidak ada |
| 3 | Vihara | Masria baru | Tidak ada |
| 4 | Pura   | Masria baru | Tidak ada |

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.

Kondisi fasilitas peribadatan di Desa Masria Baru mencerminkan identitas masyarakatnya yang religius dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Hal ini ditandai dengan keberadaan satu unit masjid sebagai satu-satunya tempat ibadah permanen yang terletak di wilayah desa tersebut. Sementara itu, untuk tempat ibadah umat beragama lain seperti gereja, vihara, dan pura, secara administratif belum tersedia di desa ini. Keberadaan masjid tunggal tersebut berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan sekaligus sarana interaksi sosial bagi seluruh warga desa dalam menjalankan aktivitas spiritual mereka sehari-hari.<sup>9</sup>

#### E. Pencatatan Kematian 5 Tahun Terakhir

##### 1. Data Terlambat Dalam Pembuatan Akta Kematian

| N<br>o | Nama          | Jenis<br>Kelamin | Tanggal<br>Dan Tahun<br>Kematian | Tanggal<br>Dan Tahun<br>Penerbitan | Keteranga<br>n |
|--------|---------------|------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------|
| 1      | Mahya<br>wati | Perempua<br>n    | 30 Oktober<br>2020               | 05 Januari<br>2021                 | Terlambat      |
| 2      | Julan         | Laki-Laki        | 06 Agustus<br>2021               | 20<br>September<br>2021            | Terlambat      |
| 3      | Rosma         | Perempua<br>n    | 07 Juni 2022                     | 10 Juli 2022                       | Terlambat      |
| 4      | Jeny          | Perempua<br>n    | 08 Mei<br>2023                   | 01 Juli 2023                       | Terlambat      |
| 5      | Tedi          | Laki-Laki        | 23 Februari<br>2025              | 03 April<br>2025                   | Terlambat      |

<sup>9</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru, "Profil Desa" Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

|   |        |           |                 |                  |           |
|---|--------|-----------|-----------------|------------------|-----------|
| 6 | Awalia | Perempuan | 20 Oktober 2025 | 20 Desember 2025 | Terlambat |
|---|--------|-----------|-----------------|------------------|-----------|

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.<sup>10</sup>

## 2. Data Yang Tidak Ada Akta Kematian.

| No | Nama    | Jenis Kelamin | Tanggal Dan Tahun Kematian | Tanggal Dan Tahun Penerbitan | Keterangan |
|----|---------|---------------|----------------------------|------------------------------|------------|
| 1  | Rohaya  | Perempuan     | 12 November 2020           | -                            | Tidak Ada  |
| 2  | Jubaida | Perempuan     | 08 Agustus 2021            | -                            | Tidak Ada  |
| 3  | Fatih   | Laki-Laki     | 3 November 2021            | -                            | Tidak Ada  |
| 4  | Nayan   | Perempuan     | 01 Mei 2023                | -                            | Tidak Ada  |
| 5  | Maini   | Perempuan     | 20 Oktober 2025            | -                            | Tidak Ada  |

Sumber : Wawancara Dengan Sekretaris Desa Masria Baru.<sup>11</sup>

## 3. Kematian 5 Tahun Terakhir.

| No | Nama    | Jenis Kelamin | Tanggal Dan Tahun Kematian | Keterangan  |
|----|---------|---------------|----------------------------|-------------|
| 1  | Mahani  | Perempuan     | 20 April 2021              | Tepat Waktu |
| 2  | Hayatul | Laki-Laki     | 25 November 2022           | Tepat Waktu |

<sup>10</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru, "Profil Desa" Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

<sup>11</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru, "Profil Desa" Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

|    |           |           |                   |             |
|----|-----------|-----------|-------------------|-------------|
| 3  | Mandang   | Perempuan | 03 Agustus 2022   | Tepat Waktu |
| 4  | Sarkawi   | Laki-Laki | 11 Desember 2023  | Tepat Waktu |
| 5  | Nudiah    | Perempuan | 22 Januari 2024   | Tepat Waktu |
| 6  | Ersan     | Laki-Laki | 29 September 2025 | Tepat Waktu |
| 7  | Mahyawati | Perempuan | 05 Januari 2022   | Terlambat   |
| 8  | Julan     | Laki-Laki | 20 September 2022 | Terlambat   |
| 9  | Rosma     | Perempuan | 20 Juli 2023      | Terlambat   |
| 10 | Jeny      | Perempuan | 01 Juli 2024      | Terlambat   |
| 11 | Tedi      | Laki-Laki | 03 April 2024     | Terlambat   |
| 12 | Awalia    | Perempuan | 20 Desember 2025  | Terlambat   |
| 13 | Rohaya    | Perempuan | 12 November 2021  | Tidak Ada   |
| 14 | Jubaida   | Perempuan | 08 Agustus 2021   | Tidak Ada   |
| 15 | Fatih     | Laki-Laki | 3 November 2022   | Tidak Ada   |
| 16 | Nayan     | Perempuan | 01 Mei 2023       | Tidak Ada   |
| 17 | Maini     | Perempuan | 20 Oktober 2025   | Tidak Ada   |

Sumber : Dokumen Profil Desa Masria Baru.<sup>12</sup>

Berdasarkan tabel rekapitulasi kematian 5 tahun terakhir (yang memuat 17 nama), diketahui bahwa dari 17 peristiwa kematian di Desa Masria Baru periode 2020–2025, hanya 6 orang (35,3%) yang dilaporkan tepat waktu ( $\leq 30$  hari). Sebanyak 6 orang (35,3%) tercatat dalam tabel data keterlambatan pembuatan akta kematian, dan 5 orang (29,4%) tercatat dalam tabel data tidak memiliki akta kematian. Dengan kata lain, hampir dua pertiga (64,7%) warga yang meninggal tidak terdaftar dengan benar dalam administrasi kependudukan karena terlambat atau sama sekali tidak dilaporkan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru, "Profil Desa" Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

<sup>13</sup> Diana Novitasari, Sekretaris Desa Masria Baru, "Profil Desa" Wawancara Di Desa Masria Pada Kamis 30 Oktober 2025.

Angka ini sangat tinggi dan mengindikasikan adanya masalah sistemik dalam pelaksanaan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, yang mewajibkan pelaporan kematian paling lambat 30 hari. Secara kritis, kegagalan ini bukan semata-mata disebabkan oleh kelalaian masyarakat, tetapi juga mencerminkan lemahnya peran aktif perangkat desa dalam pendataan dan edukasi. Jika perangkat desa benar-benar melakukan pendataan proaktif ke rumah duka secara konsisten, seharusnya tidak ada kasus "tidak memiliki akta" sama sekali. Fakta bahwa masih ada 5 orang yang tidak memiliki akta menunjukkan bahwa mekanisme pelaporan masih pasif dan tergantung pada inisiatif keluarga.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> APRILIA, "AKTA KEMATIAN PASAL 44 AYAT 1 TAHUN 2013 TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH."